

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN TEMAN  
SEBAYA DENGAN TINGKAT ANSIETAS DALAM  
MENYUSUN SKRIPSI MAHASISWA  
S1 KEPERAWATAN SEMESTER VIII  
UNIVERSITAS PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI**

**Attala Rania Insyra<sup>1</sup>, Nur Afrinis, M.Si<sup>2</sup>, Erlinawati, SST, M.Keb<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku  
Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai no 23, Bangkinang, Riau Indonesia.

✉ **Corresponding author** : attalaraniainsyra@gmail.com

**ABSTRAK**

Ansietas merupakan keadaan yang tidak menyenangkan yang timbul pada diri seseorang dengan berbagai gejala, tingkatan ansietaasi tergantung pada respon individu itu sendiri dalam mengatasinya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan tingkat ansietaas dalam menyusun skripsi mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebanyak 174 mahasiswa dengan teknik *Total Sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebanyak 118 mahasiswa (67,8%) memiliki efikasi diri yang tinggi, sebanyak 156 mahasiswa (89,7%) memperoleh dukungan teman sebaya yang baik, dan sebanyak 114 mahasiswa (65,5%) mengalami ansietaas sedang. Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri (*p-value*: 0,395), dan dukungan teman sebaya (*p-value*: 0,277) dengan tingkat ansietaas dalam menyusun skripsi pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Diharapkan bagi mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dapat memberikan informasi dan mengidentifikasi hubungan efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan ansietaas dalam menghadapi skripsi.

**Kata kunci** : ansietaas; dukungan teman sebaya; efikasi diri

**ABSTRACT**

*The purpose of the study was to determine the relationship between self-efficacy and peer support with anxiety levels in preparing the thesis of undergraduate students of Nursing in the VIII semester of Pahlawan Tuanku Tambusai University. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The population of this study were all students of the VIII semester VIII Nursing Undergraduate Study Program at Pahlawan Tuanku Tambusai University as many as 174 students using the Total Sampling technique. The data collection tool uses a questionnaire via google form. Data analysis used univariate and bivariate analysis with chi square. The results showed that 118 students (67.8%) had high self-efficacy, 156 students (89.7%) received good peer support, and 114 students (65.5%) experienced moderate anxiety. There is no relationship between self-efficacy (*p-value*: 0.395), and peer support (*p-value*: 0.277) with the level of anxiety in writing a thesis for undergraduate students in Nursing in the VIII semester of Pahlawan Tuanku Tambusai University. It is hoped that the University of Pahlawan Tuanku Tambusai students can provide information and identify the relationship between self-efficacy and peer support with anxiety in dealing with thesis.*

**Keywords** : *self-efficacy; peer support; anxiety*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan zaman semakin berubah, pendidikan sangat dibutuhkan, tetapi sebagian individu tidak ingin melanjutkan pendidikannya menjadi seorang mahasiswa dengan berbagai alasan. Mahasiswa adalah seseorang yang telah dinyatakan lulus dari sekolah menengah atas dan melanjutkan pendidikan untuk mencari ilmu serta pengalaman dijenjang yang lebih tinggi. Seseorang yang menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya. Namun tidak semua mahasiswa yang bisa menyelesaikan tugas tepat waktu karena kurang pemahaman dan pengalaman, sehingga hal tersebut dapat memicu ansietas (Djibran, 2018).

Ansietas adalah perasaan tidak menyenangkan yang timbul dari dalam diri seseorang seperti perasaan yang penuh dengan kekhawatiran, kegelisahan, ketakutan dan seringkali disertai oleh gejala atau reaksi fisik. Ansietas merupakan keadaan yang ditandai dengan permasalahan mental sehingga tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dan membuat rasa tidak nyaman pada diri. Hal ini akan mengganggu pemikiran, bahkan mengancam keamanan fisik dan psikis orang yang mengalaminya (Rizkiyati, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) gangguan jiwa yang paling sering terjadi yaitu ansietas, sebanyak 200 juta orang di dunia terkena ansietas. Wilayah yang rentan terjadi ansietas berasal dari Asia Tenggara dan Pasifik Barat. Bunuh diri akibat ansietas merupakan alasan utama terjadi kematian. Dan pada setiap tahun terdapat sebanyak 800.000 kejadian bunuh diri (WHO, 2017). Berdasarkan laporan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), di Indonesia terjadi gejala ansietas seperti gangguan mental emosional sebesar 9,8%. Dan sekitar 6,82% di Jawa Timur berusia diatas 15 tahun mengalami gejala tersebut (Kemenkes, 2018).

Pada tahun 2018, Provinsi Riau menduduki peringkat ke 24 dari 34 provinsi di Indonesia dengan masalah gangguan jiwa berat dengan prevalensi 6,2/1000 penduduk dan untuk masalah gangguan mental emosional Provinsi Riau dengan jumlah prevalensi sebesar 10/1000 penduduk (Riskesdes, 2018). Hal ini juga terjadi pada mahasiswa Universitas Pahlawan. Berdasarkan survey awal yang dilakukan, data menjelaskan bahwa mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi mengalami ansietas.

Akibat dari ansietas, dampak yang terjadi pada individu yaitu ketidaknyamanan dalam melakukan sesuatu sehingga sesuatu yang dilakukannya tidak akan terselesaikan dengan maksimal. Ansietas juga berdampak pada pola tidur seseorang karena khawatir terhadap masalah yang belum terjadi. Akibat dari seseorang yang mengalami ansietas, juga sulit untuk berkonsentrasi. Sebagian besar seseorang yang mengalami ansietas juga berdampak dari gejala yang dirasakan seperti: gelisah, tegang, gemeteran, mudah tersinggung, tidak percaya diri, suka menyalahkan orang lain, sering mengeluh, sering bimbang dan ragu dalam mengambil keputusan (Saraswati et al., 2021).

Menurut Puspitasari (2019) faktor penyebab ansietas yang pertama dari individu itu sendiri karena kurangnya pemahaman dan menganggap dirinya tidak mampu melakukan sesuatu. Kedua dari lingkungan sekitar berupa teman sebaya yang sangat mempengaruhi cara berpikir terhadap pengalaman sebelumnya. Ketiga faktor emosi yang ditekan dalam waktu lama karena tidak mampu menemukan solusinya. Keempat faktor fisik yang mempengaruhi interaksi antara pikiran dan tubuh seperti stress karena banyak pikiran, hal ini akan menyebabkan ansietas dan mengakibatkan naiknya tekanan darah (Puspitasari, (2019).

Salah satu cara untuk mengurangi ansietas dalam menghadapi skripsi yaitu dengan menanamkan keyakinan pada diri sehingga menimbulkan motivasi dan semangat. Seperti halnya efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Individu yang yakin atas kemampuan dirinya, akan berusaha sampai yang dilakukan selesai dan memiliki hasil.

Apabila terjadi masalah dalam pencapaian yang diinginkan, individu tetap bertahan dan tidak akan menyerah (Saraswati et al., 2021).

Efikasi diri yang tinggi yaitu yakin dengan kemampuan, sebab akan memudahkan dalam menyelesaikan sesuatu. Individu juga tidak bergantung dengan orang lain, melainkan mengerjakannya secara mandiri karena percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan hal tersebut dan tentunya akan memberikan dampak yang positif. Individu dengan efikasi diri rendah, tidak yakin terhadap permasalahan yang terjadi selalu bersikap menghindar dan menganggap bahwa pengalaman sulit yang terjadi sebagai ancaman (Estorina Br Bangun, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian Saraswati et al (2021) pada siswa kelas IX MTS Al Hikmah Brebes yang akan melaksanakan ujian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan kecemasan dengan nilai koefisien korelasi sebesar - 0,575. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat ansietas yang rendah dan efikasi diri yang rendah memiliki tingkat ansietas yang tinggi.

Selain efikasi diri, untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi skripsi juga diperlukan dukungan teman sebaya, dukungan teman sebaya adalah bentuk dukungan sosial yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi lebih baik dan menjadi suatu pribadi yang diinginkan. Dukungan teman sebaya merupakan sesuatu yang dilakukan dengan sikap saling menghormati dan menghargai sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Dukungan teman sebaya juga merupakan kondisi dimana individu merasa semangat melakukan sesuatu atas dukungan yang diberikan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bacita Arina, 2019).

Menurut Novia Hendayani (2018) dukungan teman sebaya mengarah pada dukungan sosial yang berupa dukungan emosional yaitu dukungan yang memberikan perasaan nyaman dalam bentuk perhatian dan kepedulian. Dukungan penghargaan yaitu dukungan yang diberikan melalui penilaian yang baik, dan memberikan dorongan untuk maju. Dukungan *instrumental* yaitu bantuan secara langsung seperti bantuan materi, *finansial* atau hal-hal yang secara nyata diperlukan oleh individu yang bersangkutan. Dukungan informasi yaitu pemberian nasehat, saran atau pemberian informasi mengenai hal yang dibutuhkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adinda Fadhillah (2020) yaitu hasil analisis uji chi square menyimpulkan bahwa adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan ansietas dalam menghadapi menarcho pada anak usia sekolah di SD Negeri Nogotirto, dengan p value =  $0,000 < 0,05$  maka dikatakan berhubungan karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari uji koefisien kontingensi didapatkan nilai 0,600 sehingga menunjukkan hubungan dukungan teman sebaya dengan kecemasan dalam menghadapi menarcho pada anak usia sekolah di SD Negeri Nogotirto termasuk kedalam keeratan hubungan kuat.

Survey awal yang penulis lakukan tanggal 10 Mei 2022 terhadap 18 orang mahasiswa semester VIII program studi S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang sedang menghadapi skripsi. Hasil survey awal, didapatkan sebanyak 11 mahasiswa yang mengalami keluhan ansietas. Setiap mahasiswa merasakan gejala ansietas yang beragam. Setiap mahasiswa memiliki lebih dari satu gejala akibat ansietas.

Khawatir dan gelisah merupakan gejala yang paling banyak dirasakan yaitu sebanyak 11 orang, diikuti dengan gejala ketakutan disaat menemui dosen pembimbing sebanyak 6 orang, kebingungan dalam menyusun skripsi 6 orang dan merasa tertekan dikarenakan deadline dikeluhkan oleh 2 orang. 11 mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang rendah yaitu ragu dengan kemampuannya dalam menyelesaikan skripsi, 6 mahasiswa mengeluh karena tidak dapat menghadapi kesulitan dalam menyusun skripsi. 5 mahasiswa merasa bahwa teman sebaya tidak memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi, 6 mahasiswa mengatakan tidak mendapatkan perhatian dari teman sebaya dalam mengerjakan skripsi.

Menurut tinjauan penulis, sedikit mahasiswa yang yakin dengan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tepat waktu pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas

Pahlawan Tuanku Tambusai dikarenakan efikasi diri yang rendah. Selain itu, efikasi diri yang rendah akan menyebabkan tingkat ansietas yang tinggi. Adapun sebagian besar dari mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII semangat dalam mengerjakan skripsi karena dukungan dari teman sebaya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan teman sebaya dengan tingkat ansietas dalam menyusun skripsi mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali saja dalam setiap responden dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada tanggal 18-30 Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berjumlah 174 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan banyak populasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa *univariat* dan *bivariat* dengan uji *Chi-Square*.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-30 Juli 2022 yang dilakukan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Data yang diambil pada penelitian ini meliputi variabel independen (efikasi diri dan dukungan teman sebaya) yang diukur dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan variabel dependen (ansietas) diukur dengan menggunakan kuesioner *State Trait Anxiety Inventory* (STAI). Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Kelas**

No	Karakteristik Responden	N	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>			
1.	Laki-laki	31	17,8
2.	<b>Perempuan</b>	<b>143</b>	<b>82,2</b>
Jumlah		174	100
<b>Umur (Tahun)</b>			
1.	21	36	20,7
2.	<b>22</b>	<b>103</b>	<b>59,2</b>
3.	23	31	17,8
4.	24	4	2,3
Jumlah		174	100
<b>Kelas</b>			
1.	A	36	20,7
2.	<b>B</b>	<b>37</b>	<b>21,3</b>
3.	C	36	20,6
4.	D	36	20,7
5.	E	29	16,7
<b>Jumlah</b>		174	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebanyak 143 mahasiswa (82,2%) berjenis kelamin perempuan, 103 mahasiswa (59,2%) berumur 22 tahun dan sebanyak 37 mahasiswa (21,3%) dari kelas B.

## Analisa Univariat

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Efikasi Diri, Dukungan Teman Sebaya dan Ansietas pada Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII**

Variabel	n	Persentase (%)
<b>Efikasi Diri</b>		
Cukup	56	32,2
<b>Tinggi</b>	<b>118</b>	<b>67,8</b>
Jumlah	174	100
<b>Dukungan Teman Sebaya</b>		
Kurang	18	10,3
<b>Baik</b>	<b>156</b>	<b>89,7</b>
Jumlah	174	100
<b>Ansietas</b>		
Berat	17	9,8
<b>Sedang</b>	<b>114</b>	<b>65,5</b>
Ringan	43	24,7
Jumlah	174	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 174 mahasiswa, sebanyak 118 mahasiswa (67,8%) memiliki efikasi diri yang tinggi, sebanyak 156 mahasiswa (89,7%) memperoleh dukungan teman sebaya yang baik, dan sebanyak 114 mahasiswa (65,5%) mengalami ansietas sedang.

## Analisa Bivariat

**Tabel 3. Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Ansietas pada Mahasiswa**

Efikasi Diri	Ansietas			Total n	P-value
	Berat n %	Sedang n %	Ringan N %		
Cukup	3 5,4	38 67,9	15 26,8	56 100	0,39 5
Tinggi	14 11,9	76 64,4	28 23,7	118 100	
Total	17 9,8	114 65,5	43 24,7	174 100	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 56 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan efikasi diri yang cukup, terdapat 15 mahasiswa (26,8%) yang mengalami ansietas ringan. Sedangkan dari 118 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan efikasi diri yang tinggi, terdapat 14 mahasiswa (11,9%) yang mengalami ansietas berat.

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p\ value = 0,395 > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara efikasi diri mahasiswa yang menyusun skripsi dengan tingkat ansietas pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa dari 18 mahasiswa yang dukungan teman sebayanya yang kurang, terdapat 6 mahasiswa (33,3%) yang mengalami ansietas ringan. Sedangkan dari 156 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan dukungan teman sebaya yang baik, terdapat 17 mahasiswa (10,9%) yang mengalami ansietas berat.

Berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh nilai  $p\ value = 0,277 > 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara dukungan teman sebaya menyusun skripsi dengan tingkat ansietas pada mahasiswa S1 Keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 4. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Ansietas pada Mahasiswa**

Dukungan Teman Sebaya	Ansietas ( <i>state anxiety</i> )				Total	<i>P-value</i>
	Berat	Sedang	Ringan			
	n %	n %	n	%		
Kurang	0 0,0	12 66,7	6	33,3	18	0,277
Baik	17 10,9	102 65,4	37	23,7	156	
Total	17 9,8	114 65,5	43	24,7	174	

## PEMBAHASAN

### Hubungan antara Efikasi Diri dengan Tingkat Ansietas dalam menyusun skripsi Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Berdasarkan hasil uji analisa statistik Chi-square menunjukkan tingkat signifikan  $p$ -value = 0,395 > 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan tingkat ansietas mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 56 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan efikasi diri yang cukup, terdapat 15 mahasiswa (26,8%) yang mengalami ansietas ringan. Sedangkan dari 118 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan efikasi diri yang tinggi, terdapat 14 mahasiswa (11,9%) yang mengalami ansietas berat.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki dalam menyusun skripsi agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Individu yang yakin atas kemampuan dirinya, akan berusaha sampai yang dilakukan selesai dan memiliki hasil. Apabila terjadi masalah dalam pencapaian yang diinginkan, individu tetap bertahan dan tidak akan menyerah (Saraswati et al., 2021).

Efikasi diri yang rendah dapat meningkatkan kekhawatiran sehingga semakin sulit dalam menyusun skripsi. Kekhawatiran pada diri dalam menyusun skripsi dapat terjadi ketika seseorang tidak berusaha untuk meyakinkan dirinya, selalu menganggap bahwa dirinya tidak mampu menyelesaikannya. Efikasi diri berperan penting dalam proses penyusunan skripsi. Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan dengan performa seseorang dalam menulis (Rustika, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwin Henriko (2021) tentang Hubungan efikasi diri dengan kecemasan yang sedang menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area". Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri dengan kecemasan. Penelitian ini menggunakan metode analisis Korelasi  $r$  Product Moment dimana  $r_{xy} = -0,723$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$ . Artinya semakin rendah efikasi diri maka semakin tinggi kecemasan hipotesis diterima, begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian ini ditemukan kesenjangan yaitu dari 56 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan efikasi diri yang cukup, terdapat 15 mahasiswa (26,8%) yang mengalami ansietas ringan, hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut selalu berusaha dan menjalani apa yang seharusnya dilakukan tanpa merasa terbebani. Selain itu juga ditemukan kesenjangan dari 118 mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi sebanyak 14 mahasiswa mengalami ansietas berat. Hal ini disebabkan karena kendala ekonomi dan faktor keluarga, jika ingin melaksanakan ujian seminar harus melunasi administrasi, sedangkan dari pihak keluarga tidak mendapatkan solusi dalam hal itu. Mahasiswa tersebut merasa khawatir tidak memiliki biaya dalam menyelesaikan administrasi.



## **Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Ansietas dalam menyusun skripsi Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

Berdasarkan hasil uji analisa statistik *Chi-square* menunjukkan tingkat signifikan  $p\text{-value} = 0,277 > 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat ansietas mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 18 mahasiswa yang dukungan teman sebayanya yang kurang, terdapat 6 mahasiswa (33,3%) yang mengalami ansietas ringan. Sedangkan dari 156 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan dukungan teman sebaya yang baik, terdapat 17 mahasiswa (10,9%) yang mengalami ansietas berat.

Dukungan teman sebaya merupakan sesuatu yang dilakukan dengan sikap saling menghormati dan menghargai sehingga individu merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Dukungan teman sebaya juga merupakan kondisi dimana individu merasa semangat melakukan sesuatu atas dukungan yang diberikan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Bacita Arina, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) tentang “Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan menyelesaikan skripsi pada mahasiswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan. Penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov sminov test* yang memperoleh hasil sig.p (2-tailed) 0,223 ( $p < 0,05$ ) yang berarti pendistribusian data normal.

Penelitian ini menemukan kesenjangan yaitu dari 18 mahasiswa yang menyusun skripsi dengan dukungan teman sebaya yang kurang, terdapat 6 mahasiswa (33,3%) yang mengalami ansietas ringan, hal ini disebabkan karena keinginan yang kuat dan hanya mengandalkan dirinya sendiri tanpa berharap dari yang lain. Selain itu juga ditemukan kesenjangan dari 156 mahasiswa dengan dukungan teman sebaya yang baik, terdapat 17 mahasiswa (10,9%) yang mengalami ansietas berat, hal ini disebabkan karena kekhawatiran yang selalu ada pada diri mahasiswa tersebut terkait biaya kuliah membuat dukungan dari temannya tidak bisa untuk diterima.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Ansietas dalam Menyusun Skripsi Mahasiswa S1 Keperawatan Semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ; mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menyusun skripsi mempunyai Efikasi diri yang tinggi, dukungan teman sebaya yang baik, dan mengalami ansietas yang sedang. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara efikasi diri menyusun skripsi dengan tingkat ansietas mahasiswa S1 keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan teman sebaya menyusun skripsi dengan ansietas mahasiswa S1 keperawatan semester VIII Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh pihak termasuk responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adinda Fadhilah, D. N. A. (2020). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan

- Dalam Menghadapi Menarche Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri Nogotirto.
- Alwin Henriko Siringo-Ringo. (2021). Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area Oleh : Alwin Henriko Siringo-Ringo Fakultas Psikologi Universitas Medan.
- Bacita Arina. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. 1953, 13–21.
- Djibran, M. R. (2018). 73 | Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Wenny Hulukati. 3, 73–80.
- Estorina Br Bangun. (2018). Efikasi Diri Masyarakat Penyusun Skripsi. 74.
- Kemenkes, R. (2018). Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi Untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan Jiwa Dan Resolusi Pascapandemi Di Indonesia.
- Maulana, Muhammad Vidii. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa.
- Meisyalla, L. N. (2022). Gambaran Kesehatan Mental Remaja SMPN Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 6(23), 80–85. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Novia Hendayani, S. M. A. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dan Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. 06(01), 28–40.
- Puspitasari, E. R. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Mahasiswa FUHUM di UIN Walisongo Semarang). *Molecules*, 1–127.
- Ridha Hidayat, H. H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan SOP Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Di Rawat Inap RSUD Bangking. *Ners*, 3(2), 1–23.
- Risikesdes. (2018). Data Gangguan Jiwa.
- Rizkiyati, R. B. (2019). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Di Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Angkatan 2015.
- Safitri, Y., Juwita, D. S., & Apriyandi, F. (2022). Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Desa Batu Belah Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Kecamatan Kampar Tahun 2022. 6(23), 138–143.
- Saraswati, N., Dwidiyanti, M., Santoso, A., & Wijayanti, D. Y. (2021). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1). <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>
- Studi, P., Keperawatan, S., Pahlawan, U., Tambusai, T., Studi, P., Masyarakat, K., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). *JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science UNIVERSITAS PAHLAWAN*. 4(23), 96–102.
- Ulfah, A., & Sudiarti, P. E. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di. *Jurnal Ners*, 4(2), 64–72.
- WHO. (2017). Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi Untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan Jiwa Dan Resolusi Pascapandemi Di Indonesia.